

**HUBUNGAN PEMBERIAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP TINGKAT
KECEMASAN IBU BERSALIN DENGAN *SECTIO CAESARIA*
DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL
TAHUN 2012**

NASKAH PUBLIKASI



Disusunoleh :

Dwi Ernawati

NIM : 090105113

**PROGRAM STUDI KEBIDANANDIII
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

2012

THE CORRELATION BETWEEN THE FAMILY SUPPORT AND THE ANXIETY LEVEL OF LABORING MOTHERS WITH THE *SECTIO CESARIA* AT PANEMBAHAN SENOPATI REGIONAL HOSPITAL OF BANTUL YEAR 2012

ABSTRACT

Dwi Ernawati², Sri Subiyatun³

Based on the results of the analysis of such data, can be concluded that there is a connection between the granting of support to families with mothers anxiety maternity with *sectio caesaria* Panembahan Senopati Regional Hospital of Bantul is in the low level (0.200-0.399).

The family is expected to always give support to the laboring mother with *sectio cesaria*, for example by giving the encouragement, accompaniment, and support to reduce the anxiety.

Key Words : Family Support Anxiety Level Laboring Mother with *sectio cesaria*

PENDAHULUAN

Ibu yang akan bersalin pasti mempunyai emosi berlebihan yang dapat menimbulkan suatu kecemasan. Rasa takut dan sakit menimbulkan stress yang mengakibatkan pengeluaran adrenalin. Hal ini mengakibatkan penyempitan pembuluh darah dan mengurangi aliran darah yang membawa oksigen ke rahim sehingga terjadi penurunan kontraksi rahim yang akan menyebabkan memanjangnya waktu persalinan. Hal ini kurang menguntungkan bagi ibu maupun janin yang berada dalam rahim ibu. (Sumarah, 2008)

Kecemasan (ansietas) dapat dibagi dalam 3 tingkatan, yaitu Ansietas ringan. Ansietas ringan berhubungan dengan ketegangan akan kehidupan sehari-hari. Pada tingkat ini, lapangan persepsi melebar dan individu akan berhati-hati dan waspada. Ansietas sedang, pada tingkat ini, lapangan persepsi terhadap lingkungan menurun. Individu lebih memfokuskan hal-hal penting saat itu dan menyampingkan hal lain. Ansietas berat, pada tingkat ini lapangan persepsi menjadi sangat sempit, individu cenderung memikirkan hal yang kecil saja dan mengabaikan hal lain. Individu tidak mampu lagi berpikir realistis dan

mempunyai banyak pengaruh untuk memusatkan perhatian pada area lain. Panik, pada tingkatan ini lapangan persepsi sudah sangat menyempit dan sudah terganggu sehingga tidak dapat mengendalikan diri lagi meskipun sudah diberikan pengarahan. (Kusumawati, 2010:58)

Dukungan yang terus menerus dari seorang pendamping persalinan kepada ibu selama proses persalinan dan melahirkan dapat mempermudah proses persalinan dan melahirkan itu sendiri, mengurangi kebutuhan tindakan medis, serta meningkatkan rasa percaya diri ibu akan kemampuan menyusui dan merawat bayinya. Seorang pendamping dapat membantu proses kelahiran berjalan normal dengan mengajak si ibu bergerak dan berjalan di ruang persalinan, member minuman, dan makanan ringan serta memberinya semangat agar tidak merasa cemas dan kesakitan. (Sumarah, 2008)

Kehadiran seorang pendamping persalinan memberikan pengaruh pada ibu bersalin karena dapat berbuat banyak untuk membantu ibu saat persalinan dan akan memberikan kenyamanan untuk ibu. Pemberian dukungan keluarga merupakan salah satu upaya untuk mengatasi gangguan emosional dan pengalaman yang menegangkan saat ibu akan bersalin. Bentuk dukungan yang diberikan keluarga dapat berupa mengucapkan kata-kata yang membesarkan hati dan pujian kepada ibu, membantu ibu bernafas secara benar saat

kontraksi, memijat punggung, kaki, atau kepala ibu dan tindakan-tindakan bermanfaat lainnya, menyeka muka ibu secara lembut dengan menggunakan kain yang dibasahi air hangat atau dingin, menciptakan suasana kekeluargaan dan rasa aman. (JNPK-KR,2008:52)

METODA PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variable atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. (Arikunto,2010:4). Rancangan atau desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross Sectional* yaitu suatu rancangan untuk mempelajari dinamika korelasi dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo,2010)

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu dalam persalinan inpartu kala I yang sudah didiagnosa *sectio caesaria* di RSUD Panembahan Senopati dalam penelitian tanggal 29 Mei sampai dengan 30 Juni 2012 yang berjumlah 40 orang ibu bersalin yang sudah didiagnosa *sectio caesaria*. Sampel penelitian ini adalah ibu dalam persalinan inpartu kala I yang sudah didiagnosa *sectio caesaria*. Penelitian ini dilakukan selama 1

bulan yaitu pada bulan Juni. Jumlah sampel yang didapat selama penelitian adalah 35 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/ incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Hal ini dikarenakan ada 5 orang ibu bersalin dengan *Caesar*

yang tidak bersedia menjadi responden. (Arikunto, 2010).

Setelah data terkumpul, diolah secara manual dan diperhitungkan prosentase sebagai berikut, Editing, Coding, Tabulating. Data diuji dengan menggunakan uji statistik Kendal Tau (τ). Uji statistik Kendal Tau digunakan untuk menganalisis sampel yang jumlah anggotanya lebih dari 10 dan skala data berbentuk ordinal atau rangking.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi tingkat pendidikan responden

Tingkat pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	8	22.9
SMP	14	40.0
SMA	13	37.1
Jumlah	35	100,0

Sumber primer terolah, 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang berpendidikan SD sebanyak 8 responden (22,9%), responden yang berpendidikan SMP sebanyak 14 responden (40%) , dan responden yang berpendidikan SMA sebanyak 13 responden (37,1%)

Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi umur responden

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
15-24 tahun	19	54.3
>24 tahun	16	45.7
Jumlah	35	100,0

Sumber primer terolah, 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang umurnya antara 15-24 tahun sebanyak 19 responden (54,3%), Sedangkan responden umurnya >24 tahun sebanyak 16 responden (45,7%)

Karakteristik responden berdasarkan paritas

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi paritas responden

Paritas	Frekuensi	Persentase (%)
Primigravida	20	57.1
Multigravida	15	42.9
Jumlah	35	100,0

Sumber primer terolah, 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden primigravida sebanyak 20 (57,1%), Sedangkan responden multigravida sebanyak 15 (42,9%)

Hasil Penelitian Dukungan keluarga

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi dukungan keluarga terhadap ibu bersalin

Dukungan keluarga terhadap ibu bersalin	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	3	8.6
Sedang	14	40.0
Baik	18	51.4
Jumlah	35	100,0

Sumber primer terolah, 2012

Menurut tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, responden dengan dukungan keluarga kurang ada 3 (8,6%), responden dengan dukungan keluarga sedang sebanyak 14 (40,0%), Sedangkan responden dengan dukungan keluarga baik sebanyak 18 (51,4%).

Tingkat kecemasan ibu bersalin dengan *sectio caesaria*

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi tingkat kecemasan ibu bersalin dengan *sectio caesaria*

Tingkat kecemasan ibu bersalin dengan <i>sectio caesaria</i>	Frekuensi	Persentase (%)
Ringan	14	40.0
Sedang	16	45.7
Berat	5	14.3
Jumlah	35	100,0

Sumber primer terolah, 2012

Menurut tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa responden dengan tingkat kecemasan ringan ada 14 (40,0%), responden dengan tingkat kecemasan sedang ada 16 (45,7%), Sedangkan responden dengan tingkat kecemasan berat ada 5 (14,3%).

Hubungan pemberian dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan ibu bersalin dengan *sectio caesaria* di RSUD Panembahan Senopati.

Tabel 4. 6 Tabulasi silang hubungan pemberian dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan ibu bersalin dengan *sectio caesaria* di RSUD Panembahan Senopati

No.	Dukungan Keluarga Tgkt Kecemasan	Kurang		sedang		baik		Koefisein <i>Kendal</i> <i>Tau(τ)</i>	nilai p	Jmlh
		f	%	f	%	f	%			
1	Ringan	0	0	4	11,4	10	28,6	- 0,383	0,016	14
2	Sedang	0	0	10	28,6	6	17,1			16
3	Berat	3	8,6	0	0	2	5,7			5
	Jumlah	3		14		18				35

Sumber primer terolah, 2012

Menurut tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa responden dengan dukungan keluarga kurang dan tingkat kecemasan ringan jumlah 0, responden dengan dukungan keluarga kurang dan tingkat kecemasan sedang jumlah 0, Sedangkan responden dengan dukungan keluarga kurang dan tingkat kecemasan berat ada 3 (8,6%).

PEMBAHASAN

Dukungan keluarga terhadap ibu bersalin

Dukungan adalah gendongan, sokongan, bantuan. (KBBI.2008:370). Keluarga adalah Ibu, bapak, dengan anak-anaknya, seisi rumah. (KBBI.2008:721) sedangkan dukungan keluarga adalah sokongan yang diberikan oleh ibu, bapak, dengan anak-anaknya dan seisi rumah. Dari hasil penelitian diperoleh , responden dengan dukungan keluarga kurang ada 3 (8,6%), responden dengan dukungan keluarga sedang sebanyak 14 (40,0%), Sedangkan responden dengan dukungan keluarga baik sebanyak 18 (51,4%).

Tingkat kecemasan ibu bersalin dengan *sectio caesaria*

Kecemasan adalah status perasaan tidak menyenangkan yang terdiri atas respon-respon psikofisiologis terhadap antisipasi bahaya yang tidak riil atau yang tidak terbayangkan secara nyata disebabkan oleh konflik intrapsikik yang tidak diketahui (Kamus Kedokteran Dorland, 2002:133). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan responden dengan tingkat kecemasan ringan ada 14 (40,0%), responden dengan tingkat kecemasan sedang ada 16 (45,7%), Sedangkan responden dengan tingkat kecemasan berat ada 5 (14,3%).

Karakteristik pendukung penelitian berdasarkan usia juga

dapat mempengaruhi psikologis ibu, dalam penelitian ini responden yang berumur dibawah 24 tahun sebanyak 19 responden (54,3%). Usia yang tergolong masih terlalu muda dapat mempengaruhi kematangan berpikir atau merasa tidak siap jika harus mengalami persalinan melalui *sectio caesaria*. Selain itu, juga berbagai bentuk fikiran negative bahwa persalinan melalui *sectio caesaria* nanti akan dapat berpengaruh terhadap dirinya dan juga bayinya. Selain itu, akan menjadi pengalaman pahit untuk yang pertama kali jika usia responden terlalu muda dan akan menimbulkan trauma dalam diri responden sehingga dapat menimbulkan kecemasan.

Karakteristik pendukung yang mempengaruhi tingkat kecemasan adalah paritas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil responden primigravida sebanyak 20 (57,1%). Karena responden sebagian besar primi, maka tingkat kecemasan cenderung tinggi bila dibandingkan dengan responden multigravida. Karena, primigravida masih belum mempunyai pengalaman dalam hal melahirkan.

Hubungan pemberian dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan ibu bersalin dengan *sectio caesaria*

Hasil analisis data diperoleh nilai koefisien Kendall Tau sebesar -0,383 dengan probabilitas 0,016, dapat disimpulkan hubungan antara

pemberian dukungan keluarga terhadap kecemasan ibu bersalin dengan *sectio caesaria* di RSUD Panembahan Senopati dalam kategori rendah (0,200 – 0,399). Sehubungan dengan hal itu, maka sebaiknya harus lebih ditingkatkan lagi dari segi bentuk pemberian dukungan keluarga. Hal ini, dapat diwujudkan dengan berbagai cara seperti mengucapkan kata-kata yang membesarkan hati dan pujian kepada ibu, membantu ibu untuk melakukan tehnik pernapasan secara benar sesuai yang telah diajarkan oleh tenaga kesehatan, menyeka muka ibu secara lembut dengan menggunakan kain yang dibasahi air hangat atau dingin dan menciptakan suasana kekeluargaan dan rasa aman. Dapat disimpulkan bahwa adanya dukungan dari orang terdekat akan membantu mengurangi kecemasan ibu bersalin.

Keterbatasan penelitian yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah pada waktu peneliti membagikan kuisioner untuk responden, Dikarenakan ada 5 orang ibu bersalin dengan *sectio caesaria* yang tidak bersedia menjadi responden penelitian. Sehingga, mengurangi jumlah responden yang akan diteliti. Selain itu, ada beberapa item dari pertanyaan kuisioner yang tidak valid dan kemudian dihilangkan tanpa diganti pdengan pertanyaan lainnya sehingga mungkin dapat mempengaruhi hasil dari penelitian.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Responden dengan dukungan keluarga kurang ada 3 (8,6%), responden dengan dukungan keluarga sedang sebanyak 14 (40,0%), Sedangkan responden dengan dukungan keluarga baik sebanyak 18 (51,4%). Responden dengan tingkat kecemasan ringan ada 14 (40,0%), responden dengan tingkat kecemasan sedang ada 16 (45,7%), Sedangkan responden dengan tingkat kecemasan berat ada 5 (14,3%). Berdasarkan hasil yang telah disajikan dalam bentuk tabel, dapat diketahui nilai koefisien Kendall Tau sebesar -0,383 dengan probabilitas 0,016 yang artinya nilai $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pemberian dukungan keluarga terhadap kecemasan ibu bersalin dengan *sectio caesaria* di RSUD Panembahan Senopati dan dalam kategori rendah (0,200 – 0,399).

Saran

Bagi Responden yang telah mendapatkan dukungan dari keluarga diharapkan tidak mengalami kecemasan dan lebih bersabar saat menghadapi persalinan terutama dalam persalinan dengan indikasi *sectio caesaria*.

Bagi Keluarga diharapkan selalu memberikan dukungan baik secara fisik, psikis maupun spiritual pada setiap ibu bersalin. yang meliputi mendampingi secara terus menerus, memenuhi semua kebutuhan ibu, memberikan semangat untuk mengurangi kecemasan dalam menghadapi persalinan dengan indikasi *sectio caesaria*.

Bagi Rumah Sakit bisa mengatasi kecemasan ibu bersalin dengan *sectio caesaria*, seperti misalnya memberikan konseling tentang bentuk pendampingan keluarga, selain itu dari pihak rumah sakit juga ikut untuk memberikan dukungan, pendampingan dan lingkungan yang nyaman.

Bagi Peneliti selanjutnya melakukan penelitian serupa yang berkaitan dengan hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu bersalin agar menggunakan metode yang lebih dimodifikasi misalnya dengan metode eksperimen.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depkes RI. 2001. *Standar pelayanan Kebidanan*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta
- JNPK-KR. 2008. *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta : JNPK-KR
- Kusumawati, F, Hartono, Y. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta:2010
- Notoatmojo, S.2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sumarah, Widyastuti, Y, Wiyati N. 2008. *Perawatan Ibu Bersalin (Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin)*. Yogyakarta: Fitramaya

Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfa beta

Sugiyono.2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfa beta

Sulistyaningsih. 2010.*Buku ajar dan Panduan Praktikum Metodologi Penelitian Kebidanan*. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.

Wiknjosastro, H. 2000. *Ilmu Bedah Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

WHO.2005.*Asuhan Persalinan Normal*.JNPK-KR.Jakarta

